

ABSTRAK

Crafty merupakan ciri utama yang ingin ditonjolkan dalam pembuatan koleksi busana dengan judul 'Urbandigenous' ini. Urbandigenous berasal dari dua kata yaitu urban yang berarti kota megapolitan dan indigen yang merupakan inspirasi panduan trend 2014. Konsep desain *ready to wear* ini menggabungkan antara gaya *street style* urban dengan trend 2014 Tradition Revolution, bertema Demotic dengan sub tema Indigen .

Dalam realisasinya, untuk mendukung inspirasi gaya urban menggunakan material bahan *leather* untuk memberikan kesan *edgy* bagi pemakainya, dipadukan dengan benang *wool* yang dirajut dengan teknik *knitting*. Teknik *knitting* yang digunakan merupakan 100% *handmade* terinspirasi dari trend 2014 Tradition Revolution dengan sub tema Indigen sehingga sangat kental dengan sisi *craftnya*. Siluet yang dimiliki busana *A-line* dan lurus.

Warna-warna yang dipakai menggunakan warna natural yang terinspirasi dari sub tema Indigen pada trend 2014 Tradition Revolution dan warna bold yang terinspirasi dari warna perkotaan. Menggunakan warna coklat, indigo, *deep purple*, *mustard yellow*, *green*, dan *maroon*.

Pada proses pembuatannya pertama-tama membuat pola sesuai desain, lalu bahan kulit disejajarkan sesuai serat kain. Namun proses yang paling membutuhkan waktu lebih lama adalah pada saat merajut. Setelah rajutan selesai, rajutan dijahit menyatu dengan bahan *leathernya*.

Busana *ready to wear* ini ditargetkan untuk laki-laki dan perempuan usia 20 hingga awal 40 tahunan dengan karakter berjiwa muda, *modern*, *bold*, *edgy*, juga menghargai seni dan *craftsmanship*. Inspirasi desain yang unik ini diharapkan dapat menjadi desain baru yang unik, lebih *fresh* dan dapat lebih diminati oleh masyarakat.

Keywords : *Urban, Crafty, Knit, Leather, Edgy*.

ABSTRACT

Crafty is the main characteristic that highlighted in this manufacture fashion collection with the title 'Urbandigenous'. Urbandigenous derived from two words, that are urban means the mega city and indigen from trend forecasting 2014. This ready to wear design concept is combine between urban street style and Trend Tradition Revolution, themed Demotic with the sub-theme indigen.

In reality, to support urban style the materials used leather to give edgy impression, combined with wool yarn and self knitted techniques. Knitting technique used is 100% handmade inspired trend Tradition 2014 Revolution with a sub theme indigen so very thick with craftsmanship side. The silhouette used A-line and straight.

The colors used are natural colors inspired by sub-theme indigen from Trend Forecasting 2014 Tradition Revolution and bold colors inspired by the urban colors. Using brown, indigo, deep purple, mustard yellow, green, and maroon.

In the manufacturing process of first making the appropriate design patterns, then aligned leather fabric fibers. However, most processes require a longer time is when knitting. Once finished knitted, sewn knitted together with leather.

This ready to wear collection is targeted for men and women ages 20 to early 40s with a youthful character, modern, bold, edgy, also appreciate the art and craftsmanship. Inspiration unique design is expected to be a unique new design, more fresh and more in demand by the public.

Keywords : Urban, Crafty, Knit, Leather, Edgy.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Identifikasi Masalah.....	2
I.3 Batasan Perancangan.....	2
I.4 Tujuan Perancangan.....	3
I.5 Metode Perancangan.....	4
I. 6 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II KERANGKA TEORI.....	6
II.1 Teori Fashion.....	6
II.2 Pengertian Fashion.....	6
II.3 Teori Busana.....	7
II.4 Pengertian Busana.....	8
II.5 Teori Warna.....	9
II.6 Teknik Knitting.....	12
BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI.....	15
III.1 Urban sebagai inspirasi gaya.....	15
III.1.1 Street Fashion.....	15
III.1.2 Warna.....	15
III.1.3 Leather.....	16
III.2 Indigen sebagai panduan Tren 2014.....	17
III.2.1 Knit.....	17
III.2.2 Material Alam.....	18
III.2.3 Warna.....	18
BAB IV KONSEP PERANCANGAN.....	20

IV.1	Perancangan Umum.....	20
IV.1.1	Image Board.....	20
IV.1.2	Konsep.....	20
IV.1.3	Koleksi Desain.....	21
IV.2	Perancangan Khusus.....	22
IV.2.1	Desain Busana 1.....	22
IV.2.2	Desain Busana 2.....	22
IV.2.3	Desain Busana 3.....	23
IV.2.4	Desain Busana 4.....	23
IV.3	Perancangan Detail.....	24
IV.3.1	Knit.....	24
IV.3.2	Motif pada Leather.....	26
IV.3.3	Aksesoris.....	26
IV.3.4	Material.....	27
BAB V	PENUTUP.....	28
V.1	Kesimpulan.....	28
V.2	Saran.....	28
	DAFTAR PUSTAKA.....	29
	DATA PENULIS.....	30
	LAMPIRAN.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A :	Ukuran Model dan Pola Kecil.....	32
Lampiran B :	Material.....	42
Lampiran C :	Dokumentasi Busana.....	43
Lampiran D :	Gambar Teknik.....	48
Lampiran E :	Ilustrasi Fashion.....	63
Lampiran F :	Reka Bahan.....	67
Lampiran G :	Proses Pembuatan.....	68
Lampiran H :	Rincian Harga Material.....	69
Lampiran I :	Mind Map.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Color Cycle	10
Gambar II.2	Color Image Scale	11
Gambar II.3	Bentuk jahitan knit seperti ‘V’	12
Gambar II.4	Bentuk jahitan purl, bergelombang	12
Gambar II.5	Motif dasar <i>Stockinette</i> dan <i>Reverse Stockinette</i>	13
Gambar II.6	Motif dasar <i>Garter Stitch</i>	13
Gambar II.7	Motif dasar <i>Seed Stitch</i>	14
Gambar II.8	Motif dasar Double Ribbing	14
Gambar III.1	Gaya Greaser era 1950-an	15
Gambar III.2	Inspirasi warna pedesaan	16
Gambar III.3	Leather	16
Gambar III.4	Indigen	17
Gambar III.5	Motif ropes cable	18
Gambar III.6	Benang wool dari bulu domba	18
Gambar III.7	Warna-warna indigen	19
Gambar IV.1	Image Board	20
Gambar IV.2	Ilustrasi koleksi desain	21
Gambar IV.3	Busana 1	22
Gambar IV.4	Busana 2	22
Gambar IV.5	Busana 3	23
Gambar IV.6	Busana 4	23
Gambar IV.7	Proses <i>Knitting</i>	25
Gambar IV.8	Peralatan merajut	25
Gambar IV.9	Motif pada kulit	26
Gambar IV.10	Aksesoris Sepatu	26
Gambar IV.11	Aksesoris Syal	26
Gambar IV.12	Bahan Kulit	27
Gambar IV.13	Benang Rajut	27

DAFTAR BAGAN

Bagan I.1	Metode tahapan produksi	4